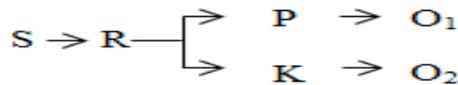


## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *true experimental* dengan desain *the posttest-only control group design*. Rancangan penelitian eksperimen ini menggunakan asumsi bahwa semua karakteristik antara unit populasi adalah sama. Dengan demikian pengukuran awal tidak perlu dilakukan, oleh karena hasilnya dianggap sama. Pengukuran hanya dilakukan pada akhir perlakuan (*posttest*) saja (Zainudin, 2014).



Keterangan :

- S : Sampel
- R : Random
- P : Kelompok intervensi
- K : Kelompok kontrol
- O<sub>1</sub> : Pengamatan hasil pengetahuan, sikap, dan tindakan kelompok uji setelah 1 bulan
- O<sub>2</sub> : Pengamatan hasil pengetahuan, sikap, dan tindakan kelompok kontrol setelah 1 bulan

**Gambar 4.1** Rancangan *the posttest-only control group design* (Zainudin, 2014)

Penerapan desain di atas pada penelitian ini yaitu dilakukan randomisasi untuk membagi sampel menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kemudian untuk kelompok intervensi akan diberikan penyuluhan SADARI sedangkan untuk kelompok kontrol tidak diberikan penyuluhan. Selanjutnya, 1 bulan kemudian masing-masing kelompok akan diberikan *posttest* untuk mengukur tingkat perilaku SADARI. Hasil yang didapat pada *posttest* akan dibandingkan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol

## 4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

### 4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Ilmiah Kertosono.

### 4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Ilmiah Kertosono yang dipilih berdasarkan kriteria di bawah ini

Kriteria inklusi:

1. Jurusan IPA
2. Usia 16-18 tahun
3. Sudah menstruasi
4. Belum pernah mendapatkan penyuluhan sebelumnya
5. Bersedia untuk mengikuti semua prosedur yang telah ditentukan oleh peneliti

Kriteria eksklusi:

1. Responden yang berhalangan hadir saat pengukuran *posttest* berlangsung
2. Responden yang mengalami kehilangan kartu kontrol

### 4.2.3 Besar Sampel

Oleh karena desain penelitian ini menggunakan penelitian *true experimental* maka besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus federer (Prihanti, 2016) yaitu:

$$(t-1)(n-1) > 15$$

Keterangan :

t : jumlah kelompok

n : jumlah subjek per kelompok

Pada penelitian ini jumlah kelompok yang digunakan sebanyak 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sehingga :

$$(t-1)(n-1) > 15$$

$$(2-1)(n-1) > 15$$

$$(n-1) > 15/1$$

$$n = 15+1 = 16$$

hasil yang diperoleh dari perhitungan di atas yaitu 16 orang dari masing-masing kelompok.

#### 4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *total sampling* yaitu dengan mengambil seluruh siswi jurusan IPA yang memenuhi kriteria (*purposive sampling*), kemudian dengan menggunakan teknik *simple random sampling* akan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

### 4.3 Variabel Penelitian

#### 4.3.1 Klasifikasi Variabel

Variabel Independent : Pendidikan Kesehatan SADARI

Variabel Dependent : Perilaku SADARI

#### 4.3.2 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Cara dan Alat Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
Pendidikan Kesehatan SADARI	Ilmu tentang SADARI yang diajarkan kepada individu untuk meningkatkan kesehatan dengan cara merubah dan membentuk perilaku	Pengukuran dilakukan dengan cara mengklasifikan sampel menjadi 2 kelompok yaitu: 1. Kelompok perlakuan (kelompok yang diberi penyuluhan SADARI) 2. Kelompok kontrol (kelompok yang tidak diberikan)	Terbentuk kelompok uji dan kelompok kontrol	Nominal

		<p>penyuluhan SADARI)</p> <p>Alat yang digunakan untuk mengukur adalah kartu kontrol berlabel seperti berikut: A : kelompok perlakuan B : kelompok kontrol</p>		
Perilaku SADARI	<p>Respon untuk melakukan SADARI yang timbul akibat adanya stimulus (pendidikan kesehatan) untuk melakukan SADARI yang dilihat dari 3 aspek yaitu :</p> <p>a. Pengetahuan Informasi terhadap objek tertentu yang disalurkan melalui panca indra</p> <p>b. Sikap Respon tertutup terhadap suatu stimulus atau objek</p> <p>c. Tindakan Tindakan sadari yang dilakukan oleh siswa</p>	<p>a. Pengetahuan Penilaian dilakukan secara kuantitatif dengan menilai dan membandingkan skor posttest pengetahuan mengenai SADARI antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol</p> <p>Alat ukur :</p> <p>Kuisisioner pengetahuan SADARI</p> <p>b. Sikap Penilaian dilakukan secara kuantitatif</p>	<p>Skor Tingkat Pengetahuan</p> <p>Skor Sikap</p> <p>Skor Tindakan</p>	<p>Rasio</p> <p>Rasio</p> <p>Rasio</p>

	<p>secara teratur dan tepat</p>	<p>dengan menilai dan membandingkan skor posttest sikap mengenai SADARI antara kelompok perlakuan dan kelompok control</p> <p>Alat ukur : Kuisisioner sikap SADARI</p> <p>c. Tindakan Penilaian dilakukan secara kuantitatif dengan menilai dan membandingkan skor posttest tindakan mengenai SADARI antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol</p> <p>Alat ukur : Checklist tindakan SADARI yang dimodifikasi</p>		
--	---------------------------------	--	--	--

		dari (Rahma, 2016)		
--	--	--------------------	--	--

#### 4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini dimodifikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indriani (2017) yang menggunakan kuisioner dan video tentang SADARI serta penelitian Purba (2013) yang menggunakan power point dan kuisioner sebagai media promosi kesehatan SADARI, namun peneliti memberikan instrumen tambahan antara lain :

1. Checklist tindakan SADARI
2. Kartu kontrol sebagai *kontrolling* tindakan SADARI
3. Cermin sebagai fasilitas pendukung SADARI
4. Poster yang berisi teknik melakukan SADARI
- Manekin sebagai alat peraga SADARI

#### 4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Ilmiah Kertosono dengan rentang waktu awal pembuatan proposal hingga akhir pelaporan hasil penelitian yaitu 1 Agustus 2019 – 31 Maret 2020.

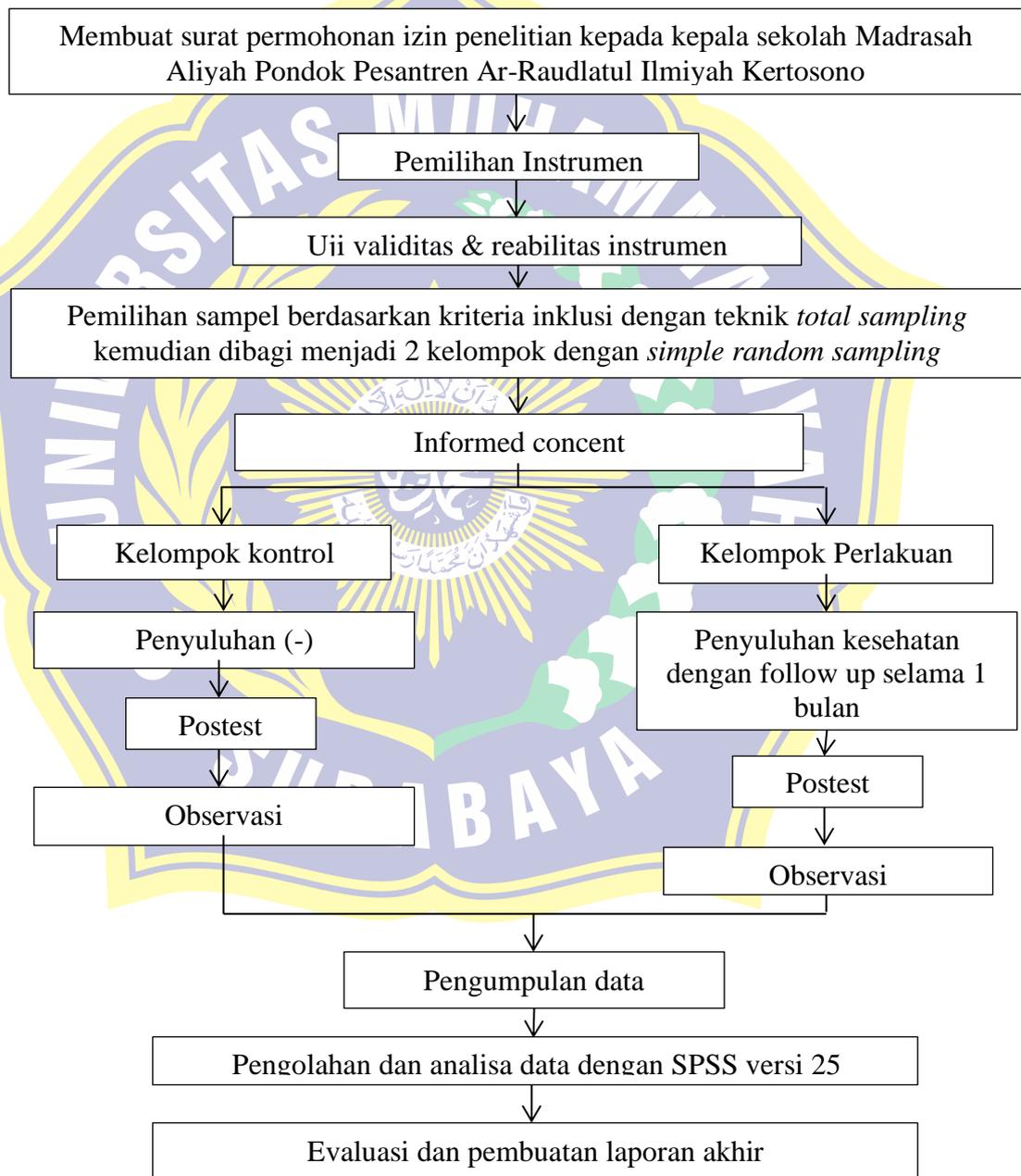
#### 4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

Rincian prosedur pengambilan dan pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Membuat surat permohonan izin penelitian kepada institusi tempat populasi berada.
2. Menentukan instrumen penelitian dan melakukan uji validitas dan reabilitas dari instrumen.
3. Melakukan seleksi sampel sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.
4. Melakukan *informed concent* pada responden sebagai persetujuan sampel penelitian.

5. Memberikan promosi kesehatan kepada sampel kelompok uji
6. Dilakukan posttest pada semua kelompok sample berupa kuisioner dan praktek langsung dengan menggunakan manekin.
7. Melakukan observasi data hasil posttest.
8. Memasukkan data dalam file.
9. Pengolahan dan analisis data dengan SPSS versi 25
10. Evaluasi dan pembuatan laporan akhir

#### 4.6.1 Bagan Alur Penelitian



**Gambar 4.2** Kerangka operasional penelitian

## 4.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data

### 4.7.1 Pengolahan data

Data skor pengetahuan, sikap, dan tindakan SADARI sesudah diberi pendidikan kesehatan yang sudah terkumpul, akan dilakukan entry dan diklasifikasikan sesuai dengan variabel penelitian. Kemudian data di olah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

### 4.7.2 Analisis Data

Untuk mengetahui perbedaan perilaku SADARI sesudah diberikan pendidikan kesehatan dan perbedaan perilaku SADARI pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dapat dianalisis dengan cara:

1. *Entry* data pengetahuan, sikap, dan tindakan dari masing-masing kelompok ke dalam SPSS versi 25.
2. Dilakukan analisis deskriptif untuk menghitung mean, median, dan standar deviasi tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan SADARI.
3. Dilakukan uji normalitas (apabila sampel yang didapat berjumlah  $> 50$  digunakan uji Kolmogorov-semirnov, namun apabila sampel yang di dapat berjumlah  $< 50$  maka digunakan uji Saphiro-wilk) pada masing-masing data.
4. Dilakukan uji homogenitas pada masing-masing data.
5. Apabila data terdistribusi normal dan homogen maka pengaruh pemberian pendidikan kesehatan SADARI dapat diketahui dengan cara dilakukan uji t independent untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan skor rerata perilaku (pengetahuan, sikap, dan tindakan) SADARI (postest) antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.
6. Apabila data terdistribusi normal namun tidak homogen maka sebagai alternatif dapat dilakukan uji t independent dengan varian berbeda.
7. Apabila data tidak terdistribusi normal dan tidak homogen maka sebagai alternatif dapat dilakukan uji Mann Whitney.